

Tinjauan tentang *Eyelash Extension* di Kota Padang

Oktiana Rosalinda Puteri¹, Vivi Efrianova²

^{1,2} Pendidikan Tata Rias dan Kencantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: viviefrianova@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe *eyelash extension*, jenis pemasangan *eyelash extension* dan teknik pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan penelitian diambil menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat dan *auditing*. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) macam tipe *eyelash extension* di Kota Padang adalah CC-Curl, C-curl dan D-curl. Jenis *eyelash extension* yang paling diminati wanita di Kota Padang adalah tipe D-curl, 2) jenis *eyelash extension* yang ada di Kota Padang yaitu Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), Volume (Korean, lash dan lash premium), 3DW Natural atau Russian Lashes, 3DW Volume atau Double Russian, Double Lash atau Korean Bold, Anime Lash, Semi Mega Volume, dan Mega Volume dengan perbedaan utama pada ketebalan dan dramatisnya tampilan. Jenis *eyelash extension* yang sering digunakan Wanita di Kota Padang yaitu (1) Natural (Korean/Lash), (2) 3D W Volume, (3) Russian Lashes, (4) Korean bold atau Double lash. Kelebihan *eyelash extension* adalah mampu memperindah bentuk mata, membuatnya tampak lebih tegas, lentik, dan dramatis, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi penggunanya. Kekurangan penggunaan *eyelash extension* dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerontokan bulu mata asli atau bahkan kebutakan, terutama jika sering dicabut secara paksa. Selain itu, penggunaannya membatasi kebebasan dalam merias mata, karena penggunaan produk berbahan minyak atau maskara dapat mempercepat kerontokan.

Kata kunci: *Tinjauan, Eyelash Extension*

Abstract

This study aims to describe the type of eyelash extension, the type of eyelash extension installation and the eyelash extension installation technique in Padang City. This type of research is qualitative research using a descriptive method. The research informants were taken using the snowball sampling technique. The research instrument is the researcher himself and is assisted by stationery and cameras. Data were collected through observation, interviews and documentation. The technique of checking the validity of the data uses extended participation, observation diligence, triangulation, peer checking and auditing. The steps to analyze data are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the study show that 1) the types of eyelash extensions in Padang City are CC-Curl, C-curl and D-curl. The types of eyelash extensions that are most in demand by women in Padang City are the D-curl type, 2) the types of eyelash extensions in Padang City are Natural (Lash, Lash Premium and Korean), Volume (Korean, lash and premium lash), 3DW Natural or Russian Lashes, 3DW Volume or Double Russian, Double Lash or Korean Bold, Anime Lash, Semi Mega Volume, and Mega Volume with the main difference in thickness and dramatic appearance. The types of eyelash extensions that are often used by women in Padang City are (1) Natural (Korean/Lash), (2) 3D W Volume, (3) Russian Lashes, (4) Korean bold or Double lash. The advantage of eyelash extension is that it is able to beautify the shape of the eyes, make them look firmer, curly, and dramatic, and can increase confidence for the user. Lack of long-term use of eyelash extensions can lead to natural

eyelash loss or even baldness, especially if they are often forcibly removed. In addition, its use limits freedom in applying eye makeup, as the use of oil-based products or mascara can accelerate hair loss.

Keywords : *Review, Eyelash Extension*

PENDAHULUAN

Kecantikan seringkali dipandang sebagai gambaran keindahan yang melekat pada diri perempuan. Sedangkan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia edisi keempat (2008) menjelaskan bahwa cantik mempunyai arti, indah, jelita, elok dan molek. kecantikan perempuan tidak hanya tercermin dari fisiknya, tetapi juga dalam berbagai aspek kepribadian dan karakternya. Menurut Dani (2010) mengatakan bahwa kecantikan itu ada dua macam yaitu kecantikan batin (*inner beauty*) dan kecantikan lahir (*outer beauty*). Kecantikan batin (*inner beauty*) adalah keindahan yang dicari karena esensinya, seperti keindahan ilmu, akal pikiran dan kesucian diri. Sedangkan kecantikan lahir (*outer beauty*) adalah kecantikan fisik, rupa yang tampak oleh panca indra.

Menurut Kaspan dkk (2016) menjelaskan bahwa hampir setiap wanita menganggap kecantikan sebagai simbol kesempurnaan. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Olivia (2010: 43) juga menambahkan bahwa setiap perempuan di seluruh dunia memiliki impian untuk menjadi cantik. Seiring dengan berjalannya waktu, pandangan tentang kecantikan juga berkembang, dipengaruhi oleh berbagai budaya dan zaman. Menurut Syata (2012) kemudian dalam penerapannya, makna kecantikan itu bersifat dinamis dan dapat berubah seiring dengan waktu, tren, dan budaya yang ada di masyarakat.

Konsep kecantikan disesuaikan dengan trend di daerah tertentu dan bisa saja berbeda pada daerah lainnya. Menurut Indra (2016) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi, khususnya dalam bidang tata rias, telah memberikan kemudahan bagi perempuan dalam mempercantik diri. Rias wajah, yang dahulu hanya terbatas pada acara-acara tertentu, kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk meningkatkan penampilan.

Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) mengatakan bahwa rias wajah merupakan seni mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian indah, menyamarkan atau menutupi kekurangan wajah dengan menggunakan kosmetika. Dalam merias wajah tidak hanya terpaku pada nilai cipta, rasa, dan kreasi seseorang. Merias wajah harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan sesuai tema dan kesempatan yang ada. Rias wajah menjadi kurang sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Pada riasan kelopak mata biasanya kosmetika yang di gunakan adalah eye shadow, eyeliner dan maskara. Maskara di gunakan untuk menambah volume bulu mata agar terlihat lebih tebal dan lentik.

Selain itu, wanita umumnya juga menambahkan bulu mata palsu untuk mempertegas garis mata. Menurut Yusia (2012) mata tidak akan lengkap kehadirannya tanpa helaian bulu mata yang melentik cantik. Dikarenakan bulu mata dapat membuat mata terlihat lebih segar, indah, dan bercahaya. Helaian bulu mata dapat mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata terlihat kian cantik mempesona. Menurut Amelia (2018) bulu mata palsu merupakan sebagai salah satu penunjang hasil riasan wajah untuk menyempurnakan riasan dan mepertegas bentuk mata.

Menurut Ramadhan (2023) menyatakan bahwa Dalam pengaplikasian bulu mata palsu terbagi atas tiga teknik yaitu teknik jahit bulu mata, teknik obras bulu mata, dan teknik layer bulu mata. Perbedaan dari ketiga teknik bulu mata tersebut yaitu terletak pada posisi bulu mata direkatkan. Teknik jahit bulu mata dilakukan dengan merekatkan bulu mata palsu di batas atas pertumbuhan bulu mata asli. Lem diaplikasikan pada bulu mata asli, lalu didorong ke atas agar menyatu dengan bulu mata palsu. Teknik obras bulu mata mirip dengan jahit bulu mata, tetapi bedanya bulu mata palsu juga ditambahkan di bagian bawah atau dalam, sehingga menjepit bulu mata asli. Sementara itu, teknik layer melibatkan penambahan 2 hingga 3 lapisan bulu mata di atas bulu mata asli sesuai kebutuhan.

Walaupun bulu mata palsu memiliki peran penting dalam memperindah riasan mata, penggunaannya memiliki beberapa keterbatasan. Bulu mata palsu sering dianggap kurang natural,

pemasangannya kurang efisien, dan memerlukan waktu yang cukup lama agar lemnya kering dan menyatu dengan bulu mata asli. Hal ini membuat sebagian wanita enggan menggunakannya secara rutin, terutama dengan jadwal yang padat. Sebagai alternatif, *eyelash extension* kini menjadi pilihan yang lebih praktis. Teknik ini tidak hanya memberikan tampilan yang lebih alami, tetapi juga lebih tahan lama, menjadikannya lebih sesuai untuk wanita dengan aktivitas yang padat. Menurut Hendrastomo, dkk (2021) menyatakan bahwa Konstruksi kecantikan yang dibangun pada perempuan yang bekerja di sektor publik tidak lepas dari semakin banyaknya macam-macam dan model kecantikan yang muncul sehingga para perempuan akan selalu berusaha untuk tampil cantik dengan melakukan treatment kecantikan termasuk dalam menggunakan *eyelash extension*. Menurut Handayani (2017) bahwa banyak dari pengguna *eyelash extension* memposisikan hal tersebut sebagai suatu bentuk gaya hidup dan untuk mengikuti trend yang sedang berkembang. Dengan demikian, *eyelash extension* banyak diminati oleh kaum wanita agar tampilan mata terlihat indah dan mempesona.

Eyelash extension adalah teknik kecantikan yang populer untuk memperindah tampilan bulu mata dengan menambahkan helai buatan yang ditempelkan pada bulu mata asli menggunakan perekat khusus. Diperjelas oleh pendapat Asmarina (2015) *eyelash extension* atau sambung bulu mata merupakan teknik kecantikan menyambungkan antara bulu mata asli dengan bulu mata sintetis atau bulu mata palsu yaitu dengan cara ditempelkan satu helai per helai dari ujung mata kanan ke ujung mata kiri menggunakan lem khusus untuk *eyelash extension* dan pemasangan pada kedua mata yaitu 1 sampai dengan 2 jam yang berisi 100 sampai 200 helai bulu mata sintetis atau bulu mata palsu.

Prosedur *eyelash extension* semakin diminati karena menawarkan cara yang lebih praktis dan tahan lama dalam mempercantik penampilan bulu mata dibandingkan penggunaan bulu mata palsu. Menurut Kwarteng (2019:1) terlepas dari penampilan alami mereka, ekstensi bulu mata menarik bagi wanita karena daya tahannya: mulai dari 4-8 minggu. Menurut *The Bragging Mommy* (2023), ada tiga jenis bahan utama yang digunakan dalam *eyelash extension* yaitu sutra, mink, dan sintetis. Setiap bahan memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri, seperti kehalusan dan kilauan natural pada mink, atau daya tahan tinggi dari bahan sintetis.

Menurut RM Lash Academy (2023) Tipe *eyelash extension* dibedakan berdasarkan metode aplikasinya, yang terdiri dari *classic*, *volume*, dan *hybrid*. Tipe *classic* melibatkan pemasangan satu helai *eyelash extension* pada satu bulu mata asli, menciptakan tampilan yang lebih alami. Sedangkan tipe *volume* menggunakan beberapa helai *eyelash extension* untuk memberikan tampilan lebih tebal dan dramatis. *Hybrid* adalah kombinasi dari keduanya, yang memberikan keseimbangan antara *volume* dan *natural look*.

Menurut Yana, dkk (2021) yang berjudul "Trend *Eyelash extension* pada Perempuan di Yogyakarta" dinyatakan bahwa *Eyelash extension* digunakan oleh perempuan di Yogyakarta sebagai bagian dari penunjang pekerjaan mereka, terutama bagi mereka yang bekerja di sektor publik. Selain itu, penggunaan *eyelash extension* juga berfungsi untuk meningkatkan rasa percaya diri perempuan saat berinteraksi dalam kehidupan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali tren gaya hidup pengguna *eyelash extension* di kalangan perempuan di Yogyakarta. Pendekatan fenomenologi dipilih karena tujuannya untuk menggambarkan makna secara deskriptif. Metode kualitatif dianggap tepat untuk mengungkap dan mengeksplorasi fakta sosial yang ada, serta untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan memberikan gambaran yang sesuai antara subjek dan objek penelitian. Peneliti juga berusaha mengembangkan dan menghubungkan variabel yang ada untuk memberikan interpretasi atas fakta-fakta yang ditemukan, dengan tujuan untuk memahami pengalaman yang dialami oleh para pengguna *eyelash extension*.

Selain itu, peneliti juga melakukan pra-survei melalui Google Form pada 24 November 2023 di Universitas Negeri Padang Air Tawar terhadap 50 responden. Untuk melihat ketertarikan wanita menggunakan *eyelash extension* dibandingkan maskara atau bulu mata palsu.

Berdasarkan pra-survei melalui Google Form sebagian besar responden memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa, pekerja (pegawai / pengusaha) dan karyawan dengan rentang usia

20 - 30 tahun. Penggunaan *eyelash extension* sangat di minati kaum wanita karena di anggap praktis tanpa harus menggunakan maskara ataupun bulu mata palsu yang lepas pasang.

Meskipun penggunaan *eyelash extension* saat ini semakin populer, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul akibat teknik pemasangan yang kurang tepat. Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan di lapangan pada sejumlah konsumen, penulis menemukan beberapa keluhan umum yang dialami oleh pengguna *eyelash extension*. Keluhan tersebut antara lain: bulu mata sambung yang mudah rontok dan hanya bertahan beberapa hari setelah pemasangan, penumpukan lem yang menyebabkan bulu mata sambung menggumpal, rasa gatal pada area kelopak mata setelah pemasangan, serta bulu mata sambung yang terasa menusuk kelopak mata, berpotensi menimbulkan iritasi. Masalah ini umumnya timbul karena konsumen memilih penyedia jasa *eyelash extension* dengan harga yang relatif murah tanpa mempertimbangkan kualitas pemasangannya.

Adapun kelemahan pemasangan *eyelash extension* menurut Alodokter (2022) Penggunaan *eyelash extension* dapat menimbulkan beberapa risiko, seperti reaksi alergi yang disebabkan oleh bahan-bahan yang digunakan dan iritasi akibat alat yang tidak terjaga kebersihannya. Beberapa efek samping yang mungkin muncul antara lain mata merah, gatal, nyeri, ruam, pembengkakan, sensasi panas, bintitan, hingga jerawat pada area kelopak mata. Jika tidak berhati-hati, lem yang digunakan dalam proses pemasangan bisa masuk ke mata, yang berpotensi mengganggu penglihatan dan menyebabkan peradangan.

Pernyataan ini konsisten dengan hasil peneliti pada tanggal 18 Januari 2024 dengan Tanesha, seorang trainer profesional dan pemilik Tanesha Beauty House di Kota Padang, yang mengungkapkan bahwa banyak beautician menyediakan jasa *eyelash extension* hanya berdasarkan keterampilan yang diperoleh secara otodidak, melalui video YouTube dan media sosial lainnya. Namun, masih kurang memahami teknik pemasangan *eyelash extension* dengan baik dan benar. Selain dari itu, bahan atau materi tentang teknik *eyelash extension* masih sangat sulit ditemukan bahkan tidak ada yang membukukannya. Informasi tersebut didapat narasumber melalui murid kursusnya yang sudah memberanikan diri untuk membuka usaha jasa *eyelash extension* secara mandiri di Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Kusumastuti dkk, (2019:30) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Informan penelitian diambil menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis dan kamera. Menurut Moleong (2012:168) Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat dan *auditing*. Data dianalisis dengan menggunakan metode Miles dan Huberman (2014:17), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Macam Tipe *Eyelash Extension* di Kota Padang

a. Tipe *eyelash extension* di Kota Padang terbagi atas 3 tipe yaitu tipe CC-Curl, C-Curl, dan D-Curl. Adapun uraian tipe *eyelash extension* di Kota Padang berikut di Bawah Ini:

1) CC-Curl

CC-Curl merupakan salah satu tipe *eyelash extension* dengan tingkat kelentikan yang berada di antara C-Curl dan D-Curl. Jika dibandingkan, C-Curl memiliki lengkungan yang lebih natural, sedangkan D-Curl lebih ekstrem dan dramatis. CC-Curl berada di tengah-tengah, menawarkan keseimbangan antara tampilan alami dan efek mata yang lebih terbuka.

2) C-Curl

Tipe *eyelash extension* C-Curl adalah salah satu jenis *eyelash extension* yang memiliki lengkungan yang cukup alami, tetapi memberikan sedikit efek angkat pada bulu mata untuk tampilan yang lebih terbuka dan segar. C-Curl cocok untuk bulu mata yang lurus atau sedikit melengkung secara alami, karena lengkungannya memberikan efek angkat yang pas tanpa terlihat berlebihan. Selain itu, C-Curl sangat fleksibel dan dapat menyesuaikan dengan hampir semua bentuk mata, menjadikannya pilihan yang ideal untuk berbagai jenis wajah.

3) D-Curl

D-Curl adalah jenis bulu mata dengan lengkungan yang lebih tajam dan dramatis dibandingkan dengan C-Curl. Tipe ini dirancang untuk memberikan efek mata yang lebih besar, terangkat, dan ekspresif. D-Curl sangat populer di kalangan klien yang ingin tampilan mencolok dan glamor. D-Curl cocok untuk klien dengan bentuk mata yang tampak cekung atau kelopak mata turun (*hooded eyes*), serta mata kecil atau monolid, karena lengkungannya yang tajam dapat memberikan ilusi mata yang lebih besar dan terangkat. Selain itu, D-Curl sangat ideal untuk tipe bulu mata alami yang pendek atau lurus, karena mampu menciptakan tampilan yang lebih terangkat secara dramatis. Tipe curl ini juga menjadi pilihan tepat bagi klien yang menyukai tampilan bold dan glamor, seperti pengantin atau mereka yang sering menghadiri acara formal.

b. Tipe *eyelash extension* yang paling sering digunakan wanita di Kota Padang

Tipe *eyelash extension* yang paling sering digunakan oleh wanita di Kota Padang yaitu tipe D-curl. Tipe *eyelash extension* ini populer di Kota Padang karena banyaknya bentuk mata wanita besar namun sayu pada ujung matanya. Bentuk lentik D-curl tersebut membantu bentuk mata terlihat lebih terdefinisi, terbuka dan dramatis.

c. Cara menentukan tipe pemasangan *eyelash extension* pada mata klien di Kota Padang

Pemilihan tipe *eyelash extension* di Kota Padang didasarkan pada beberapa faktor utama, yaitu bentuk mata klien, kondisi bulu mata alami, serta preferensi dan kenyamanan pengguna. Untuk klien dengan bulu mata alami yang menurun atau landai, tipe D-curl lebih direkomendasikan karena memberikan efek mata lebih terbuka. Sedangkan bagi klien dengan bulu mata yang sudah lentik, tipe C lebih disarankan untuk mempertahankan keseimbangan estetika. Selain itu, bentuk mata juga menjadi pertimbangan penting dalam pemilihan variasi *eyelash extension*. Beberapa beautician juga mempertimbangkan panjang dan kelentikan bulu mata ekstensi yang digunakan agar tetap nyaman dan sesuai dengan karakteristik mata klien. Dengan pendekatan yang beragam ini, pemilihan *eyelash extension* dapat disesuaikan secara optimal untuk meningkatkan estetika dan kepuasan klien di Kota Padang. Pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang memiliki dua variasi yaitu doll eye dan cat eye.

Macam Jenis *Eyelash Extension* di Kota Padang

a. Jenis *eyelash extension* di Kota Padang

Jenis *eyelash extension* di Kota Padang yang tersedia beragam, tergantung pada teknik pemasangan dan jumlah bulu sintetis yang digunakan. Beberapa jenis yang populer termasuk Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), Volume (Korean, lash dan lash premium), 3D W Natural atau Russian Lashes, 3D W Volume atau Double Russian, Double Lash atau Korean Bold, Anime Lash, Semi Mega Volume, Mega Volume Mega Volume.

Uraian jenis *eyelash extension* Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), Volume (Korean, lash dan lash premium), 3D W Natural atau Russian Lashes, 3D W Volume atau Double Russian, Double Lash atau Korean Bold, Anime Lash, Semi Mega Volume, Mega Volume Mega Volume adalah sebagai berikut:

- 1) Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), menggunakan teknik dengan perbandingan (1:1) di mana satu helai bulu mata asli dipasang satu helai *eyelash extension*. Teknik ini memberikan tampilan yang ringan, natural, dan cocok untuk penggunaan sehari-hari. Untuk ketiga jenis *eyelash extension* ini menggunakan teknik yang sama, namun pada lash premium yang membedakannya adalah penggunaan bulu sintetis yang lebih halus.

- 2) Volume (Korean, lash dan lash premium), Teknik Volume (3:1 atau 4:1), yaitu tiga atau empat helai *eyelash extension* ditempelkan pada satu helai bulu mata asli, menghasilkan efek lebih tebal dan bervolume namun tetap ringan. Untuk ketiga jenis *eyelash extension* ini menggunakan teknik yang sama, namun pada lash premium yang membedakannya adalah penggunaan bulu sintetis yang lebih halus.
- 3) 3D W Natural atau Russian Lashes Lashes menggunakan teknik dan bulu *eyelash extension* yang sama yaitu bulu bercabang tiga (3D W) yang ditempelkan pada satu helai bulu mata asli, menciptakan hasil yang lebih penuh tetapi tetap tampak alami. Perbedaan dari kedua nama jenis *eyelash extension* ini tergantung kreativitas salon masing masing.
- 4) 3D W Volume atau Double Russian teknik ini mirip dengan 3D W Natural, tetapi dengan dua lapis bulu bercabang tiga pada satu bulu mata asli. Memberikan tampilan lebih dramatis dan tebal dibandingkan teknik Russian Lashes biasa. Perbedaan dari kedua nama jenis *eyelash extension* ini tergantung kreativitas salon masing masing.
- 5) Double Lash atau Korean Bold, Teknik ini menggunakan perbandingan 2:1, di mana dua helai *eyelash extension* ditempelkan pada satu helai bulu mata asli, menciptakan tampilan yang lebih tebal dari Natural Lash namun tetap ringan. Perbedaan dari kedua jenis nama teknik *eyelash extension* ini karena kreativitas disalon masing masing.
- 6) Anime Lash, Teknik yang mengombinasikan panjang bulu mata yang bervariasi (6mm hingga 15mm), dengan efek spike (puncak panjang) pada beberapa titik. Pola pemasangan fokus pada bagian tengah dan ujung mata untuk memberikan efek mata lebih besar dan tajam, menyerupai karakter anime.
- 7) Semi Mega Volume, Teknik pemasangan menggunakan lebih dari tiga helai *eyelash extension* per satu helai bulu mata asli. Memberikan tampilan yang lebih tebal dari Russian Lashes tetapi masih lebih ringan dibandingkan Mega Volume.
- 8) Mega Volume Mega Volume, Teknik pemasangan paling tebal, dengan lebih dari lima helai *eyelash extension* yang disambungkan ke satu helai bulu mata asli. Hasil akhirnya sangat dramatis, penuh, dan memberikan efek mata yang sangat tegas dan mencolok.
- b. Jenis *eyelash extension* yang paling sering digunakan wanita di Kota Padang
Jenis *eyelash extension* yang paling sering di gunakan Wanita di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa jenis *eyelash extension* yang sering digunakan yaitu (1) Natural (Korean/Lash), (2) 3D W Volume, (3) Russian Lashes, (4) Korean bold atau Double lash.
- c. Jenis pemasangan *eyelash extension* pada mata klien di Kota Padang
Pemilihan jenis *eyelash extension* di Kota Padang umumnya bergantung pada preferensi dan kebutuhan klien. Sebagian besar beautician melakukan konsultasi singkat untuk memahami keinginan pelanggan terkait ketebalan, panjang, dan bentuk *eyelash* yang diinginkan. Selain itu, beberapa beautician juga mempertimbangkan bentuk mata klien untuk memberikan rekomendasi yang paling sesuai. Ada pula yang menggunakan portofolio salon atau media sosial sebagai referensi sebelum menentukan jenis *eyelash extension* yang tepat. Dengan pendekatan ini, setiap klien dapat memperoleh tampilan bulu mata yang sesuai dengan kepribadian, gaya hidup, dan kenyamanan mereka.

Proses Kerja Pemasangan *Eyelash Extension* di Kota Padang

- a. Proses kerja persiapan pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang
Berdasarkan temuan khusus tentang proses persiapan pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang umumnya terdiri dari tiga tahap utama: persiapan area kerja, persiapan beautician, dan persiapan klien.
 - 1) Persiapan area kerja mencakup penyediaan alat, lenan, bahan dan kosmetik, seperti (1) bed atau sofa, (2) lampu tegak, (3) kipas portabel, (4) kursi beautician, (5) pinset twizer, dan (6) trolley, serta bahan seperti (7) bulu mata *eyelash extension*, (8) tisu, (9) eyepatch, (10) micropore, (11) cincin lem, dan (12) sikat bulu mata. Kosmetik yang digunakan meliputi (13) lem *eyelash extension*, (14) remover, (15) primer, dan (16) baby oil.
 - 2) Persiapan beautician, standar kebersihan sangat diperhatikan, termasuk penggunaan masker, sterilisasi tangan dengan hand sanitizer, serta pemakaian apron di beberapa salon.

- 3) Sementara itu, persiapan klien mencakup pelepasan aksesoris yang dapat mengganggu proses pemasangan, seperti kacamata, softlens, dan ikat rambut. Beberapa beautician juga melakukan konsultasi singkat dengan klien untuk memahami preferensi mereka sebelum pemasangan. Dengan prosedur ini, pemasangan *eyelash extension* dilakukan dengan lebih higienis, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan klien.

b. Proses kerja pemasangan remove *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan pada temuan khusus tentang proses kerja remove *eyelash extension* di Kota Padang, bahwa umumnya dilakukan dengan menggunakan remover khusus yang berfungsi meluruhkan perekat tanpa merusak bulu mata asli. Metode yang digunakan meliputi pengolesan remover secara merata pada batang bulu mata ekstensi, kemudian didiamkan selama 5–10 menit hingga perekat meluruh. Setelah itu, *eyelash extension* diangkat perlahan menggunakan pinset atau mikrobrush. Untuk memastikan kebersihan, sisa remover dibersihkan dengan tisu kering dan pembersihan akhir dilakukan menggunakan tisu basah atau shampoo khusus *eyelash extension*. Meskipun mayoritas beautician menggunakan teknik ini, ada juga yang mencoba melepas *eyelash extension* secara mandiri, meskipun berisiko merusak bulu mata alami. Dengan prosedur yang tepat, proses pelepasan dapat dilakukan secara aman dan nyaman bagi klien

c. Proses kerja pemasangan macam jenis *eyelash extension* sesuai tekniknya di Kota Padang

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan informan tentang proses pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa proses pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang terdiri dari:

- 1) Memasangkan eyepatch dan micropore pada bagian bulu mata bawah,
- 2) Menempelkan micropore vertikal pada kelopak mata untuk mengontrol posisi bulu mata,
- 3) Memasangkan *eyelash extension* dilakukan per helai menggunakan pinset lurus untuk memisahkan bulu mata asli dan pinset bengkok,
- 4) Menempelkan *eyelash* sesuai dengan teknik *eyelash extention*.

Adapun uraian teknik pemasangan *eyelash extension* berikut dibawah ini:

- 1) Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), menggunakan teknik dengan perbandingan (1:1) di mana satu helai bulu mata asli dipasang satu helai *eyelash extension*. Teknik ini memberikan tampilan yang ringan, natural, dan cocok untuk penggunaan sehari-hari. Untuk ketiga jenis *eyelash extension* ini menggunakan teknik yang sama, namun pada lash premium yang membedakannya adalah penggunaan bulu sintetis yang lebih halus.
- 2) Volume (Korean, lash dan lash premium), Teknik Volume (3:1 atau 4:1), yaitu tiga atau empat helai *eyelash extension* ditempelkan pada satu helai bulu mata asli, menghasilkan efek lebih tebal dan bervolume namun tetap ringan. Untuk ketiga jenis *eyelash extension* ini menggunakan teknik yang sama, namun pada lash premium yang membedakannya adalah penggunaan bulu sintetis yang lebih halus.
- 3) 3D W Natural atau Russian Lashes Lashes menggunakan teknik dan bulu *eyelash extension* yang sama yaitu bulu bercabang tiga (3D W) yang ditempelkan pada satu helai bulu mata asli, menciptakan hasil yang lebih penuh tetapi tetap tampak alami. Perbedaan dari kedua nama jenis *eyelash extension* ini tergantung kreativitas salon masing masing.
- 4) 3D W Volume atau Double Russian teknik ini mirip dengan 3D W Natural, tetapi dengan dua lapis bulu bercabang tiga pada satu bulu mata asli. Memberikan tampilan lebih dramatis dan tebal dibandingkan teknik Russian Lashes biasa. Perbedaan dari kedua nama jenis *eyelash extension* ini tergantung kreativitas salon masing masing.
- 5) Double Lash atau Korean Bold, Teknik ini menggunakan perbandingan 2:1, di mana dua helai *eyelash extension* ditempelkan pada satu helai bulu mata asli, menciptakan tampilan yang lebih tebal dari Natural Lash namun tetap ringan. Perbedaan dari kedua jenis nama teknik *eyelash extension* ini karena kreativitas disalon masing masing.
- 6) Anime Lash, Teknik yang mengombinasikan panjang bulu mata yang bervariasi (6mm hingga 15mm), dengan efek spike (puncak panjang) pada beberapa titik. Pola pemasangan fokus pada bagian tengah dan ujung mata untuk memberikan efek mata lebih besar dan tajam, menyerupai karakter anime.
- 7) Semi Mega Volume, Teknik pemasangan menggunakan lebih dari tiga helai *eyelash*

extension per satu helai bulu mata asli. Memberikan tampilan yang lebih tebal dari Russian Lashes tetapi masih lebih ringan dibandingkan Mega Volume.

- 8) Mega Volume Mega Volume, Teknik pemasangan paling tebal, dengan lebih dari lima helai *eyelash extension* yang disambungkan ke satu helai bulu mata asli. Hasil akhirnya sangat dramatis, penuh, dan memberikan efek mata yang sangat tegas dan mencolok.

- 9) Mengeringkan *eyelash extension* dengan kipas portabel.

d. Proses kerja pemasangan retouch *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus tentang proses retouch *eyelash extension* di Kota Padang bahwa proses retouch *eyelash extension* bertujuan untuk menambahkan bulu mata ekstensi yang telah rontok atau mengganti helaian yang sudah naik dari pangkal bulu mata, tanpa melepas *eyelash extension* yang masih terpasang kuat. Retouch umumnya dilakukan dua minggu setelah pemasangan, dengan kondisi minimal 50-60% *eyelash extension* masih tersisa. Jika jumlah yang tersisa kurang dari 50%, klien disarankan untuk melakukan remove dan pemasangan ulang agar hasil tetap optimal. Proses retouch *eyelash extension* dimulai dari memasang mikropor, melakukan pengecekan pada setiap helai *eyelash extension*, memasang bulu *eyelash extension* baru pada bagian yang kosong, mengisi bulu mata dengan bulu *eyelash extension* hingga penuh pada kedua bagian mata, menyisir bulu mata, melepaskan micropore, mengeringkan dengan kipas portable.

e. Perawatan yang harus dilakukan pasca pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus tentang perawatan pasca pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang, bahwa perawatan utama yang direkomendasikan oleh para informan rutin menyisir bulu mata guna mencegah kekusutan, penumpukan debu, serta memastikan bulu tetap rapi. Selain itu, disarankan untuk tidak mencabut paksa *eyelash extension* agar tidak merusak bulu mata asli. Saat mencuci wajah, area mata perlu dibersihkan dengan lembut menggunakan handuk atau tisu kering guna menjaga daya rekat lem. Penyisiran secara rutin juga diperlukan untuk mencegah gumpalan lem yang dapat menyebabkan iritasi atau gangguan penglihatan. Dengan perawatan yang tepat, *eyelash extension* dapat bertahan lebih lama dan tetap nyaman digunakan.

f. Hal yang harus di hindari pasca pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus tentang hal yang harus dihindari pasca pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang bahwa hal yang harus dihindari pasca pemasangan *eyelash extension* mencuci wajah menggunakan air hangat atau panas, terutama dalam 6 hingga 24 jam pertama setelah pemasangan, karena dapat melemahkan daya rekat lem. Selain itu, disarankan untuk tidak mengucek mata secara berlebihan guna mencegah kerontokan *eyelash extension*. Penggunaan kosmetik riasan mata, maskara, serta produk berbahan minyak juga sebaiknya dikurangi karena dapat mempercepat rontoknya *eyelash extension*. Terakhir, mencabut paksa bulu *eyelash extension* harus dihindari karena dapat merusak bulu mata alami. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, *eyelash extension* dapat bertahan lebih lama dan tetap terlihat rapi.

g. Pertolongan pertama jika beautician melakukan kecelakaan kerja pada saat pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus tentang pertolongan pertama jika beautician melakukan kecelakaan kerja pada saat pemasangan *eyelash extension* di kota padang bahwa Kecelakaan kerja yang paling umum terjadi saat pemasangan *eyelash extension* adalah mata perih, yang disebabkan oleh hawa lem yang masuk ke mata klien. Kondisi ini dapat diatasi dengan pemberian obat tetes mata, yang membantu meredakan iritasi dan biasanya pulih dalam 1 hingga 3 hari setelah pemasangan. Selain itu, jika terjadi kesalahan pemasangan, seperti bulu mata yang terlalu panjang atau tidak sesuai, beberapa salon memberikan garansi perbaikan. Jika klien mengalami ketidaknyamanan atau hasil pemasangan kurang memuaskan, mereka diperbolehkan mengajukan komplain dan dilakukan pengecekan ulang dalam batas waktu tertentu. Dengan prosedur pertolongan pertama yang tepat, efek samping pemasangan *eyelash extension* dapat diminimalisir sehingga klien tetap merasa nyaman dan hasil pemasangan lebih optimal.

h. Kelebihan dan kekurangan penggunaan *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan *eyelash extension* di kota padang bahwa penggunaan *eyelash extension* di Kota Padang memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya, *eyelash extension* mampu memperindah bentuk mata, membuatnya tampak lebih tegas, lentik, dan dramatis, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi penggunanya. Selain itu, banyak informan menyatakan bahwa penggunaan *eyelash extension* dapat mempersingkat waktu dalam merias diri, karena tidak memerlukan maskara atau penjepit bulu mata tambahan.

Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Penggunaan *eyelash extension* dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerontokan bulu mata asli atau bahkan kebutakan, terutama jika sering dicabut secara paksa. Selain itu, penggunaannya membatasi kebebasan dalam merias mata, karena penggunaan produk berbahan minyak atau maskara dapat mempercepat kerontokan. Beberapa informan juga menyebutkan bahwa membersihkan wajah, terutama di area mata, menjadi lebih sulit, dan terkadang pemakaian *eyelash extension* dapat menimbulkan rasa gatal atau ketidaknyamanan, terutama saat bulu mulai rontok. Dengan demikian, meskipun *eyelash extension* memberikan tampilan yang lebih cantik dan praktis, perawatan yang tepat sangat diperlukan untuk menghindari efek samping pada bulu mata asli.

i. Ilmu *eyelash extension* di dapatkan beautician di Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tentang ilmu *eyelash extension* yang didapatkan beautician di kota padang, dapat disimpulkan bahwa ilmu *eyelash extension* yang diperoleh beautician di Kota Padang umumnya didapatkan melalui dua cara utama: pelatihan langsung dari pemilik salon atau mengikuti kursus dengan profesional *eyelash extension*. Beberapa beautician menerima training intensif selama tiga bulan, yang mencakup pembelajaran teori dan praktik langsung dengan model, serta diawasi oleh pemilik salon atau trainer berpengalaman. Sementara itu, sebagian beautician memperoleh keahlian mereka dengan mengikuti kursus privat atau pelatihan profesional yang tersedia di Kota Padang maupun luar daerah. Metode ini memastikan bahwa beautician memiliki keterampilan yang mumpuni dalam pemasangan dan perawatan *eyelash extension*.

j. Produk atau bahan baku *eyelash extension* bisa di dapatkan di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus tentang produk atau bahan baku *eyelash extension* didapatkan di kota padang bahwa produk atau bahan baku *eyelash extension* di Kota Padang umumnya diperoleh melalui dua sumber utama, yaitu *e-commerce* dan distributor lokal. Banyak salon kecantikan dan studio *eyelash extension* membeli bahan melalui platform *e-commerce* seperti Shopee dan Lazada karena kemudahan akses dan variasi produk yang tersedia. Selain itu, sebagian salon mendapatkan bahan baku dari distributor alat dan bahan kecantikan yang ada di Kota Padang, baik dari pemasok khusus maupun salon kecantikan lain yang juga menjual produk tersebut. Beberapa pelaku usaha juga membeli dalam jumlah besar untuk kemudian dijual kembali kepada salon yang membutuhkan. Kombinasi antara pembelian daring dan pemasok lokal memungkinkan ketersediaan bahan *eyelash extension* tetap terjaga bagi para pelaku industri kecantikan di Kota Padang.

k. Berapa harga jasa pemasangan *eyelash extension* di Kota Padang

Berdasarkan hasil temuan khusus Rentang harga pemasangan *eyelash extension* di berbagai tempat bervariasi, dengan harga terendah mulai dari Rp. 100.000 hingga harga tertinggi mencapai Rp. 300.000, tergantung pada jenis *eyelash extension* yang dipilih oleh pelanggan. Beberapa salon atau studio kecantikan meliputi Hyperlash Studio, Zizi Beauty Studio, Azura Beauty Studio, Tar Beauty Bar, Tanesha Beauty House, dan Mentari Lash Studio, sementara beberapa informan tidak mencantumkan nama salon atau studio tertentu. Tanesha Beauty House memiliki beberapa informan yang memberikan rentang harga yang serupa, yaitu antara Rp. 105.000 hingga Rp. 205.000. Secara umum, harga pemasangan *eyelash extension* berkisar antara Rp. 100.000 – Rp. 300.000, dengan variasi tergantung pada jenis layanan, kualitas bulu mata, dan tingkat ketebalan yang diinginkan pelanggan.

Untuk alat, bahan, lenan, dan kosmetik yang disediakan yaitu: sofa lipat/bed, lampu stand, kipas portabel, kursi beautician, trolley, pinset bulu mata (twizer), cermin kecil, gunting

kecil, mikro brush, bulu *eyelash extension*, sikat bulu mata (spooley), cotton bud, tisu basah, tisu kering, ring glue, micropore, eyepatch, handuk kepala sebagai alas kepala, remover eyelash, lem eyelash dan primer *eyelash extension*.

Proses kerja pemasangan *eyelash extension* yaitu membersihkan bulu mata klien dari debu dan kotoran menggunakan tisu basah, kemudian pasang eyepatch dibagian bulu mata bawah, di atasnya pasang micropore agar bulu mata bawah tertahan dengan kuat, kemudian oleskan primer untuk mempermudah pemasangan *eyelash extension*. Gunakan micropore pada kelopak mata atas untuk mengendalikan posisi bulu mata, lakukan pemasangan *eyelash extension* perhelai bulu mata asli dimulai dari bagian kanan hingga ke kiri. Setelah terisi semua, keringkan *eyelash extension* pada mata klien menggunakan kipas portabel. Disarankan untuk hindari mengusap mata dan terkena air lebih kurang 6 jam setelah pemasangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa 1) macam tipe *eyelash extension* di Kota Padang adalah CC-Curl, C-curl dan D-curl. Jenis *eyelash extension* yang paling diminati wanita di Kota Padang adalah tipe D-curl, 2) jenis *eyelash extension* yang ada di Kota Padang yaitu Natural (Lash, Lash Premium dan Korean), Volume (Korean, lash dan lash premium), 3DW Natural atau Russian Lashes, 3DW Volume atau Double Russian, Double Lash atau Korean Bold, Anime Lash, Semi Mega Volume, dan Mega Volume dengan perbedaan utama pada ketebalan dan dramatisnya tampilan. Jenis *eyelash extension* yang sering digunakan Wanita di Kota Padang yaitu (1) Natural (Korean/Lash), (2) 3D W Volume, (3) Russian Lashes, (4) Korean bold atau Double lash. Kelebihan *eyelash extension* adalah mampu memperindah bentuk mata, membuatnya tampak lebih tegas, lentik, dan dramatis, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri bagi penggunanya. Kekurangan penggunaan *eyelash extension* dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerontokan bulu mata asli atau bahkan kebutakan, terutama jika sering dicabut secara paksa. Selain itu, penggunaannya membatasi kebebasan dalam merias mata, karena penggunaan produk berbahan minyak atau maskara dapat mempercepat kerontokan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Kes, M. M. (2018). Pengaruh Teknik Penggunaan Bulu Mata terhadap Hasil Riasan Mata Bulat untuk Tata Rias Wajah Pesta. *Jurnal Tata Rias*, 7(3).
- Asmarina, F. (2015). Makna Kecantikan Perempuan Pengguna *Eyelash Extension*.
- Dani, I. R. (2010). *Cantik Bergaya dengan Batik & Tenun*. PT Niaga Swadaya.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia. Edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Handayani Indah. (2017). Bulu Mata Indah dengan Metode *Eyelash extension*. Tersedia di: <https://www.beritasatu.com/hiburan/440322/bulu-mata-indah-dengan-metode-eyelash-extension>
- Indra, H. (2016). *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*. Deepublish.
- Kaspan, Kartini S, (2016). *Beuaty Morphosis, ketika cantik fisik saja tidaklah cukup*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Olivia, Femi. (2010). *Be A Diva: Atraktif (Terapi Kepribadian)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmianti,dkk. (2013). *Merias Diri. Jilid 1*. Padang: UNP Press Padang.
- Ramadhan, C. A. N., & Efrianova, V. (2023). Pengaruh Hasil Pengaplikasian Bulu Mata Palsu dari Serat Pelepah Batang Pisang Ambon (Musa Paradisiaca Var. Sapientum Linn) Terhadap Koreksi Mata Kecil Pada Tata Rias Fantasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13837-13846.

- Syata, Novitalista. (2012). *Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Fenomenologi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Yana, W. R., & Hendrastomo, G. (2021). Trend *Eyelash extension* Pada Perempuan di Yogyakarta. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(3).
- Yusia, P. (2012). Pengaruh Penambahan Bulu Mata Palsu Terhadap Koreksi Bentuk Mata Sipit Dalam Rias Wajah Malam Hari. *Padang: Universitas Negeri Padang*.